

ABSTRAK

Mahmudah. 190104030255. *Peran Pengasuh dalam Membina Akhlakul Karimah pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas Kota Banjarmasin.* Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2026. Pembimbing I Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si dan Pembimbing II Hj. Jumi Herlita, M.Sc..

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pengasuh sebagai figur pengganti orang tua dalam membentuk akhlakul karimah anak-anak yang tinggal di LKSA. Pembinaan akhlak menjadi aspek yang sangat penting karena anak-anak di LKSA berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda sehingga membutuhkan bimbingan, keteladanan, serta pendampingan secara berkelanjutan agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab.

Penelitian ini dilakukan guna mengkaji bagaimana peran pengasuh dalam memunculkan akhlakul karimah anak asuh di LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin, mencermati wujud pembinaan yang diterapkan, serta memetakan kendala dan faktor penunjang selama proses tersebut berlangsung. Pendekatan kualitatif berbasis penelitian lapangan (*field research*) diterapkan dalam studi ini. Pengumpulan data dilaksanakan lewat wawancara mendalam bersama pengasuh, pengurus, dan anak asuh, yang diperkuat dengan observasi serta studi dokumentasi. Proses analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara verifikasi keabsahan data memanfaatkan teknik triangulasi sumber serta triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh memiliki peran yang sangat penting dalam membina akhlakul karimah anak asuh, yaitu sebagai pendidik,

pembimbing, teladan, motivator, pengawas, sekaligus orang tua pengganti. Pembinaan akhlakul karimah dilakukan melalui pembiasaan ibadah berjamaah, pembelajaran membaca Al-Qur'an, pemberian nasihat, keteladanan dalam perilaku sehari-hari, penanaman nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, serta kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin. Faktor pendukung pembinaan meliputi komitmen pengasuh, program pembinaan yang terjadwal, lingkungan religius, serta adanya kerja sama antara pengurus dan anak asuh. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter dan latar belakang anak, pengaruh lingkungan luar, keterbatasan jumlah pengasuh dibandingkan jumlah anak asuh, serta perkembangan teknologi yang memengaruhi perilaku anak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran pengasuh di LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan edukatif, persuasif, dan keteladanan sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan akhlakul karimah anak asuh. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, upaya pembinaan terus dilakukan secara berkesinambungan melalui kerja sama seluruh pihak yang terlibat sehingga tujuan pembinaan akhlak dapat tercapai secara optimal.